

ABSTRACT

Performance BKAD karismapawirogo in the development of economic areas in Wonogiri

Arisna Fendy Kusuma (10/299214/SP/24080)

Faculty of Social and Political Science

Program regional autonomy given by central government provide the opportunity to the region to manage the potential of the region and regulate our own country. In implementing regional autonomy often occurs the gap development in the region the border between regions and problems the obstacles in development has been a problem common. This making an area of mutually borders do cooperation between the regions to overcome the existing problems in the border and to overcome on economic issues and mutual work together to toward regional progress with. In the implementation many regions who do not implement cooperation areas with right and have not made cooperation as the main priority in economic development. Of these problems would excavated the extent to which the performance of cooperation between the regions in the area of the border between central java and east java the regions Karanganyar, Wonogiri, Sragen, Magetan, Pacitan, Ngawi, And Ponorogo namely BKAD Karismapawirogo. Thus needs to be done research on performance cooperation between the regions karismapawirogo in the development of economic areas.

The study is done in the secretariat of BKAD Karismapawirogo located in regency wonogiri. Research methodology used is qualitative used to dig out and described performance BKAD Karismapawirogo. The data collection was done by means of interview, observation, documentation, notes and archive. This data was then processed using several components: reduction data, display data, and the

withdrawal of a conclusion that adapted to indicators performance measurement an organization.

Having analyzed data and processing data that has been collected it can be in pull conclusion to know performance BKAD Karismapawirogo through three indicators: accountability, responsifitas and effectiveness. Besides the indicators performance BKAD Karismapawirogo also influenced by several factors that is authority organization, human resources, and communication the organizations that are in of these organisations. A supporter of factors has an amount of impact on the operation and the implementation of the various the program is also the achievement of a goal BKAD Karismapawirogo in order to develop the economy areas.

Keywords: cooperation between the regions , bkad , performance , economic development areas

ABSTRAKSI

Kinerja BKAD Karismapawirogo Dalam Pengembangan Ekonomi Wilayah Di Wonogiri

Arisna Fendy Kusuma (10/299214/SP/24080)

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Program otonomi daerah yang diberikan oleh pemerintah pusat memberikan kesempatan kepada daerah untuk mengelola potensi daerah dan mengatur daerahnya sendiri. Dalam melaksanakan otonomi daerah sering terjadi ketimpangan pembangunan di daerah perbatasan antar daerah dan permasalahan hambatan dalam pembangunan menjadi permasalahan yang umum. Hal ini membuat daerah yang saling berbatasan melakukan kerjasama antar daerah untuk mengatasi permasalahan yang ada di perbatasan maupun untuk mengatasi masalah perekonomian dan saling bekerjasama untuk memajukan daerah bersama. Dalam pelaksanaannya banyak daerah yang belum melaksanakan kerjasama daerah dengan tepat dan belum menjadikan kerjasama sebagai prioritas utama dalam pembangunan ekonomi. Dari permasalahan tersebut akan digali sejauh mana kinerja dari kerjasama antar daerah yang berada di kawasan perbatasan antara Jawa Tengah dan Jawa Timur yakni daerah Karanganyar, Wonogiri, Sragen, Magetan, Pacitan, Ngawi, dan Ponorogo yaitu BKAD Karismapawirogo. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian tentang kinerja kerjasama antar daerah Karismapawirogo dalam pengembangan ekonomi wilayah.

Penelitian ini dilakukan di sekretariat BKAD Karismapawirogo yang terletak di Kabupaten Wonogiri. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif digunakan untuk menggali dan mendeskripsikan kinerja BKAD Karismapawirogo. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, catatan-catatan dan arsip. Data tersebut kemudian diolah menggunakan beberapa



komponen yaitu: reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan yang disesuaikan dengan indikator pengukuran kinerja suatu organisasi.

Setelah menganalisis data dan pengolahan data yang sudah terkumpul maka dapat di tarik kesimpulan untuk mengetahui kinerja BKAD Karismapawirogo melalui tiga indikator yaitu akuntabilitas, responsifitas dan efektivitas. Selain indikator tersebut kinerja BKAD Karismapawirogo juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kewenangan organisasi, sumber daya manusia, dan komunikasi organisasi yang ada dalam organisasi tersebut. Faktor pendukung tersebut berdampak pada penyelenggaraan dan pelaksanaan berbagai program juga pencapaian tujuan BKAD Karismapawirogo dalam upaya pengembangan ekonomi wilayah.

Kata kunci: Kerjasama antar daerah, BKAD, Kinerja, Pengembangan Ekonomi Wilayah.